

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Simpulan penelitian yang berjudul “Penerimaan Remaja Terhadap Berita Hacker Bjorka di TikTok *Liputan6.com*” adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam penelitian ini konteks posisi membaca *opposition* tidak ditunjukkan. Para peserta dapat memahami dan menangkap pesan tersebut. Namun, adapun satu peserta yakni AAA memiliki posisi yang berbeda dari peserta lainnya. Dalam tiga posisi yang dikemukakan Stuart Hall, peserta AG, AW, FDA, LD, MSMS, SAC, dan YNS, digolongkan sebagai posisi *dominant hegemonic*. Hal tersebut dikarenakan, dalam penerimaan berita peserta tersebut cenderung setuju tanpa melihat informasi lain yang berasal dari luar TikTok. Sedangkan peserta AAA ada dalam posisi *negotiated*. Hal tersebut dikarenakan dalam penerimaan berita, peserta AAA memiliki sifat yang adaptif dimana ia memiliki rasa ingin tahu yang lebih terhadap suatu berita. Hal tersebut ditunjukkannya dengan yang tadinya ia menyetujui bahwa apa yang dilakukan Bjorka adalah tindakan kejahatan, tetapi

setelah melihat berita lain dan komentar-komentar khalayak peserta AAA jadi mengubah pikirannya akan pandangannya terhadap Bjorka. Dengan kata lain ia tidak hanya berenti sampai di suatu berita yang ia konsumsi saja, melainkan juga tetap mencari sumber-sumber informasi lain. Meskipun begitu ia menyetujui bahwa peretasan itu dapat terjadi karena adanya keamanan data yang lemah di Indonesia.

- 2) Dalam mengimplementasikan keamanan data digital terkait berita *hacker* Bjorka, informan menyampaikan beragam tanggapan. Adapun informan yang menyampaikan bahwa peran seseorang dapat berdampak pada cara mengimplementasikan keamanan data. Jikalau memang seseorang memposisikan dirinya sebagai khalayak, patutnya mereka menjaga keamanan data pribadinya dengan mengedukasi diri terhadap keamanan data yang bisa dilakukan sendiri. Namun, jika seseorang memposisikan dirinya sebagai pimpinan yang memiliki kewenangan, tentu akan berbeda dalam mengimplementasikan keamanan data. Seperti contoh yang sudah disampaikan oleh peserta LD, pimpinan yang memiliki kewenangan mungkin bisa lebih membatasi akses dengan tidak sembarangan memperlihatkan data yang dipegang kepada siapa pun termasuk keluarga.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Setelah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui penerimaan remaja terhadap berita Hacker Bjorka di TikTok *Liputan6.com* dari remaja, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan topik penelitian serupa dengan metode dan teknik pengumpulan data lebih beragam. Tujuannya agar pemaknaan dan pemahaman yang diberikan dapat lebih mendalam dan beragam. Selain itu, jika dalam penelitian ini hanya fokus terhadap satu media, penelitian selanjutnya dapat membandingkan dua atau beberapa media.

### 5.2.2 Saran Praktis

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berfokus pada media *Liputan6.com* di TikTok yang menyajikan pemberitaan *Hacker* Bjorka. Pada dasarnya *Liputan6* merupakan media massa yang telah merambah ke media sosial khususnya TikTok. Sudah semestinya *Liputan6* harus menyesuaikan pemberitaannya dengan algoritma media sosial TikTok tanpa mengurangi sisi jurnalisme itu sendiri dalam konteks pemberitaannya. Untuk itu, diharapkan TikTok *Liputan6.com* dapat menyajikan berita dengan lebih detail lagi dengan menyertakan 5W+1H agar isi berita dapat lebih mudah dipahami oleh khalayak.